

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan ketat di berbagai sektor perekonomian akan terus ada tanpa dapat dihindari lagi. Salah satu faktor utamanya adalah perkembangan perekonomian yang semakin lama semakin tidak menentu dan sulit untuk diramalkan. Oleh sebab itu, sebuah perusahaan haruslah mampu mempertahankan lingkungan bisnis dan memeliharanya secara benar atau efisien.

Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya.

Laba atau profit merupakan tujuan utama berdirinya setiap perusahaan. Tanpa diperolehnya laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan terus-menerus (going concern). Perusahaan dalam aktivitas usahanya selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal, dan dengan hal tersebut perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang tepat memilih strategi akan dapat mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan memperoleh laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan (Kasmir, 2013).

Sebagai perusahaan obat-obatan PT Kimia Farma Tbk terus berusaha mengoptimalkan profitabilitas perusahaan, namun profit yang diperoleh Tentunya bergantung pada penjualan produk dan hal tersebut membuat profit yang diperoleh pun berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih PT Kimia Farma Tbk periode tahun 2012-2021 pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Keadaan Laba Bersih Dan Equitas
PT Kimia Farma Tbk
Periode 2012-2021

NO	Tahun	Laba Bersih (RP)	Pertumbuhan (%)	Equitas	Pertumbuhan (%)
1	2012	205.763.997.378	-	1.441.533.689.666	-
2	2013	215.642.329.977	4,80	1.624.354.688.981	12,68
3	2014	257.836.015.297	119,46	1.811.143.949.913	11,49
4	2015	252.972.506.047	-1,88	1.862.096.822.470	2,81
5	2016	271.597.947.663	7,36	2.271.407.409.194	21,98
6	2017	331.707.917.461	22,13	2.572.520.755.127	13,25
7	2018	401.792.808.948	21,12	3.356.459.729.851	30,47
8	2019	15.890.439.000	-99,99	7.412.926.828.000	120,85
9	2020	20.425.757.000	28,54	7.105.672.046.000	-4,14
10	2021	289.888.789.000	1.319,23	7.231.872.635.000	1,77

Sumber : laporan keuangan tahunan PT.Kimia Farma TBK periode tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat fenomena pertumbuhan laba PT. Kimia Farma Tbk yang berbeda setiap tahunnya. pada tahun 2012 jumlah laba bersih adalah sebesar Rp.205.763.997.378. Pada tahun 2013 jumlah laba bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 215.642.329.977 dengan pertumbuhan sebesar 4,80%. pada tahun 2014 jumlah laba bersih juga mengalami peningkatan sebesar Rp 257.836.015.297 dengan pertumbuhan 119,46%. pada tahun 2015 jumlah laba bersih sebesar Rp.252.972.506.047 dengan penurunan sebesar 1,88%. pada tahun 2016 jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.271.597.947.663 dengan pertumbuhan sebesar 7,36%, pada tahun 2017 jumlah laba bersih mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.331.707.917.461 dengan pertumbuhan 22,13%. pada tahun 2018 jumlah laba bersih semakin meningkat sebesar Rp.401.792.808.948 dengan pertumbuhan sebesar 21,12%. pada tahun 2019 jumlah laba sebesar Rp.15.890.439.000 dengan penurunan sebesar -99,99%. pada tahun 2020 jumlah laba bersih mengalami kenaikan sebesar Rp.20.425.757.000 dengan pertumbuhan sebesar 28,54%. pada tahun 2021 jumlah laba bersih juga mengalami kenaikan sebesar Rp.289.888.789.000 dengan pertumbuhan sebesar 1.319,23%.

Untuk Ekuitas PT. Kimia Farma Tbk , pada tahun 2012 jumlah ekuitas sebesar Rp. 1.441.533.689.666, pada tahun 2013 jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.624.354.688.981 dengan pertumbuhan sebesar 12,68%. Pada tahun 2014 jumlah ekuitas sebesar Rp. 1.811.143.949.913 dengan pertumbuhan sebesar 11,49%, pada tahun 2015 jumlah ekuitas semakin meningkat Rp. 1.862.096.822.470 dengan pertumbuhan sebesar 2,81%, pada

tahun 2016 jumlah ekuitas meningkat lagi sebesar Rp. 2.271.407.409.194 dengan pertumbuhan sebesar 21,98%, pada tahun 2017 jumlah ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.572.520.755.127 dengan pertumbuhan sebesar 13,25% pada tahun 2018 jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.356.459.729.851 dengan pertumbuhan sebesar 30,47%, pada tahun 2019 jumlah ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.412.926.828.000 dengan pertumbuhan sebesar 120,85%, pada tahun 2020 jumlah ekuitas sebesar Rp 7.105.672.046.000 dengan penurunan sebesar -4,14%, pada tahun 2021 jumlah ekuitas PT. Kimia Farma Tbk mengalami kenaikan sebesar Rp. 7.231.872.635.000 dengan pertumbuhan sebesar 1,77%

Kenaikan laba bersih terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp.401.792.808.948 sedangkan laba bersih terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp.15.890.439. Kenaikan ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 7.412.926.828.000 dengan pertumbuhan sebesar 120,85%

Dalam Profitabilitas suatu perusahaan perlu mempertimbangkan variabel yang mempengaruhinya. Menurut Kasmir (2019:89), Salah satu Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Adalah Perputaran Total Aktiva. Menurut Fahmi,(2012) Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan Adalah Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:184), Perputaran Total Aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Perputaran total aktiva menunjukkan sebuah perusahaan yang semakin lancar dalam memperoleh hasil penjualan dari keseluruhan asset yang di punyai perusahaan bertambah tingginya rasio ini memperlihatkan keberhasilan perusahaan menggunakan aktiva nya saat memperoleh hasil penjualan.

Tabel 1. 2
Pertumbuhan Penjualan Dan Total Aktiva
PT Kimia Farma Tbk
Periode 2012-2021

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	3.734.241.101.309	-	2.076.347.580.785	-
2	2013	4.348.073.988.385	16,34	2.471.939.548.890	19,05
3	2014	4.521.024.379.759	3,97	2.968.184.626.297	20,07
4	2015	4.860.371.483.524	7,50	3.236.224.076.311	9,03
5	2016	5.811.502.656.431	19,56	4.612.562.541.064	42,52
6	2017	6.127.479.369.403	5,43	6.096.148.972.533	32,16
7	2018	7.636.245.960.236	24,62	9.460.427.317.681	55,18
8	2019	9.400.535.476.000	-99,87	18.352.877.132.000	93,99
9	2020	10.006.173.023.000	6,44	17.562.816.674.000	-4,30
10	2021	12.857.626.593.000	28,49	17.760.195.040.000	1,12

Sumber: laporan keuangan tahunan Pt.Kimia Farma Periode Tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat fenomena pertumbuhan Penjualan PT. Kimia Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 jumlah penjualan sebesar Rp 3.734.241.101.309, pada tahun 2013 jumlah penjualan

sebesar Rp. 4.348.073.988.385 dengan pertumbuhan sebesar 16,43%, pada tahun 2014 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.521.024.379.759 dengan pertumbuhan 3,97%, pada tahun 2015 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.860.371.483.524 dengan pertumbuhan sebesar 7,50%, pada tahun 2016 jumlah penjualan mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 5.811.502.656.431 dengan pertumbuhan 19,56%, pada tahun 2017 jumlah penjualan semakin meningkat sebesar Rp. 6.127.479.369.403 dengan pertumbuhan sebesar 5,43%, pada tahun 2018 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.636.245.960.236 dengan pertumbuhan sebesar 24,62%, pada tahun 2019 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.400.535.476 dengan penurunan 99,87%, pada tahun 2020 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.006.173.023 dengan pertumbuhan sebesar 6,44%, pada tahun 2021 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.857.626.593 dengan pertumbuhan sebesar 28,49%

Total Aktiva PT. Kimia Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi. pada Tahun 2012 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 2.076.347.580.785. pada tahun 2013 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.471.939.548.890 dengan pertumbuhan sebesar 19,05%, pada tahun 2014 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.968.184.626.297 dengan pertumbuhan sebesar 20,07%, pada tahun 2015 jumlah Total Aktiva juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.236.224.076.311 dengan pertumbuhan 9,03%, pada tahun 2016 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.612.562.541.064 dengan pertumbuhan sebesar 42,52%, pada tahun 2017 jumlah Total Aktiva sebesar Rp.

6.096.148.972.533 dengan pertumbuhan sebesar 32,16%, pada tahun 2018 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 9.460.427.317.681 dengan pertumbuhan sebesar 55,18%, pada tahun 2019 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 18.352.877.132.000 dengan pertumbuhan sebesar 93,99%, pada tahun 2020 jumlah Total aktiva PT. Kimia Farma Tbk turun sebesar Rp. 17.562.816.674.000 dengan penurunan sebesar 4,30%, pada tahun 2021 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 17.760.195.040.000 dengan pertumbuhan sebesar 1,12%.

Berdasarkan fenomena pertumbuhan penjualan dan aktiva PT. Kimia Farma Tbk terlihat bahwa ekuitas cenderung berfluktuasi sedangkan liabilitas PT. Kimia Farma Tbk cenderung mengalami peningkatan pada tiap tahunnya, meskipun terjadi penurunan sebesar 4,30% di tahun 2020, namun masih saja menggambarkan banyaknya hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai perusahaan Hal tersebut tentu membuat perusahaan memiliki kewajiban utk melunasi liabilitas jangka pendeknya. Dan kemampuan melunasi liabilitas tersebut dapat dilihat dari rasio likuiditas perusahaan.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jangka pendek secara konvensional dianggap periode hingga satu tahun, dan pengukuran rasio ini dapat diukur dengan perhitungan Current Ratio dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar.

Pertumbuhan aktiva lancar dan hutang lancar PT. Kimia Farma Tbk periode tahun 2011-2021 disajikan pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1. 3
Pertumbuhan Aktiva Lancar Aktiva dan Utang Lancar
PT.Kimia Farma Tbk
Periode 2012-2021

No	Tahun	Aktiva Lancar(Rp)	Pertumbuhan (%)	Utang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.505.798.399.164	-	537.184.235.226	-
2	2013	1.810.614.614.537	20,24	746.123.148.554	38,89
3	2014	2.040.430.857.906	12,69	854.811.681.427	14,56
4	2015	2.100.921.793.619	2,96	1.088.431.346.892	27,32
5	2016	2.906.737.458.288	38,35	1.696.208.867.581	55,83
6	2017	3.662.090.215.984	25,98	2.369.507.448.768	39,69
7	2018	5.369.546.726.061	46,62	3.774.304.481.466	59,28
8	2019	7.344.787.123.000	36,78	7.392.140.277.000	95,85
9	2020	6.093.103.998.000	-17,04	6.786.941.897.000	-8,18
10	2021	6.303.473.591.000	3,4	5.980.180.556.000	-11,88

Sumber: laporan keuangan Tahunan PT.Kimia Farma Tbk.Periode 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat fenomena pertumbuhan aktiva lancar dan Utang Lancar PT. Kimia Farma Tbk yang beragam setiap tahunnya. Aktiva lancar PT. Kimia Farma Tbk berdasarkan laporan keuangan tahunan diketahui pada tahun 2012 sebesar 1.505.798 399.164, pada tahun 2013 jumlah Aktiva Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp.1.810.614.614.537 dengan pertumbuhan sebesar 20,24%, pada tahun 2014 jumlah Total Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.040.430.857.906 dengan pertumbuhan sebesar 12,69%, pada tahun 2015 jumlah Total Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.100.921.793.619 dengan pertumbuhan sebesar 2,96%, pada tahun 2016 jumlah Total Aktiva

sebesar Rp. 2.906.737.458.288 dengan pertumbuhan sebesar 38,35%, pada tahun 2017 jumlah Total Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.662.090.215.984 dengan pertumbuhan sebesar 25,98%, pada tahun 2018 jumlah Total Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp. 5.369.546.726.061 dengan pertumbuhan sebesar 46,62%, pada tahun 2019 jumlah Total Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp.7.344.787.123.000 dengan pertumbuhan sebesar 36,78%, pada tahun 2020 jumlah Total Aktiva sebesar Rp.6.093.103.998.000 dengan penurunan sebesar 17,04%, pada tahun 2021 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 6.303.473.591.000 dengan pertumbuhan 3,4%

Sedangkan Utang lancar PT.Kimia Farma Tbk berdasarkan laporan keuangan tahunan berfluktuasi setiap tahun. pada tahun 2012 sebesar Rp.537.184.235.226, pada tahun 2013 jumlah kewajiban sebesar Rp.746.123.148.554 dengan pertumbuhan 38,89%, pada tahun 2014 jumlah kewajiban meningkat menjadi Rp. 854.811.681.427 dengan pertumbuhan sebesar 14,56%, pada tahun 2015 jumlah kewajiban juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.008.431.346.892 dengan pertumbuhan sebesar 27,32%, pada tahun 2016 jumlah kewajiban sebesar Rp. 1.696.208.867.581 dengan pertumbuhan sebesar 55,83%, pada tahun 2017 jumlah kewajiban sebesar Rp. 2.369.507.448.768 dengan pertumbuhan sebesar 39,69%, pada tahun 2018 jumlah kewajiban sebesar Rp.3.774.304.481.466 dengan pertumbuhan sebesar 59,28%, pada tahun 2019 jumlah kewajiban sebesar Rp.7.392.140.277.000 dengan pertumbuhan sebesar 95,85%, pada tahun 2020 jumlah kewajiban sebesar Rp.6.786.941.897.000

dengan penurunan sebesar 8,18%, pada tahun 2021 jumlah kewajiban sebesar Rp.5.980.180.556.000 dengan penurunan sebesar 11,88%

Rasio perputaran Total Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

Total Aktiva yang dimiliki oleh PT.Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2012-2021 cenderung mengalami peningkatan meskipun terdapat penurunan jumlah Aktiva pada tahun tertentu.data total aktiva PT.Kimia Farma Tbk selama periode tahun 2012-2021 disajikan pada tabel 1.4

Tabel 1. 4
Pertumbuhan Total Aktiva
PT Kimia Farma Tbk
Periode 2012-2021

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	3.734.241.101.309	-	2.076347.580.785	-
2	2013	4.348.073.988.385	1643	2.471.939.548.890	19,05
3	2014	4.521.024.379.759	3,97	2.968.184.626.297	20,07
4	2015	4.860.371.483.524	7,50	3.236.224.076.311	9,03
5	2016	5.811.502.656.431	19,56	4.612.562.541.064	42,52
6	2017	6.127.479.369.403	5,43	6.096.148.972.533	32,16
7	2018	7.636.245.960.236	24,62	9.460.427.317.681	55,18
8	2019	9.400.535.476	-99,87	18.352.877.132.000	93,99
9	2020	10.006.173.023	6,44	17.562.816.674.000	-4,30
10	2021	12.857.626.593	28,49	17.760.195.040.000	1,12

Sumber: laporan keuangan tahunan Pt.Kimia Farma Periode Tahun 2012-2021

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat fenomena pertumbuhan Penjualan PT. Kimia Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami kenaikan. Tahun 2012 jumlah penjualan sebesar Rp 3.734.241.101.309, pada tahun 2013 jumlah penjualan sebesar Rp. 4.348.073.988.385 dengan pertumbuhan sebesar 16,43%, pada tahun 2014 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.521.024.379.759 dengan pertumbuhan 3,97%, pada tahun 2015 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.860.371.483.524 dengan pertumbuhan sebesar 7,50%, pada tahun 2016 jumlah penjualan mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 5.811.502.656.431 dengan pertumbuhan 19,56%, pada tahun 2017 jumlah penjualan semakin meningkat sebesar Rp. 6.127.479.369.403 dengan pertumbuhan sebesar 5,43%, pada tahun 2018 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 7.636.245.960.236 dengan pertumbuhan sebesar 24,62, pada tahun 2019 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 9.400.535.476 dengan penurunan 99,87%, pada tahun 2020 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.006.173.023 dengan pertumbuhan sebesar 6,44%, pada tahun 2021 jumlah penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.857.626.593 dengan pertumbuhan sebesar 28,49%.

Total Aktiva PT. Kimia Farma Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktasi. pada Tahun 2012 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 2.076.347.580.785. pada tahun 2013 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.471.939.548.890 dengan pertumbuhan sebesar 19,05%, pada tahun 2014 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.968.184.626.297 dengan pertumbuhan sebesar 20,07%, pada tahun 2015 jumlah Total Aktiva juga mengalami kenaikan sebesar

Rp. 3.236.224.076.311 dengan pertumbuhan 9,03%, pada tahun 2016 jumlah Total Aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.612 562 541.064 dengan pertumbuhan sebesar 42,52%, pada tahun 2017 jumlah Total Aktiva sebesar Rp 6.096.148.972.533 dengan pertumbuhan sebesar 32,16%, pada tahun 2018 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 9.460.427.317.681 dengan pertumbuhan sebesar 55,18%, pada tahun 2019 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 18.352.877.132.000 dengan pertumbuhan sebesar 93,99%, pada tahun 2020 jumlah Total aktiva PT. Kimia Farma Tbk turun sebesar Rp. 17.562.816.674.000 dengan penurunan sebesar 4,30%, pada tahun 2021 jumlah Total Aktiva sebesar Rp. 17,760,195,040,000 dengan pertumbuhan sebesar 1,12%.

Berdasarkan fenomena aktiva PT. Kimia Farma Tbk yang rata-rata terus mengalami peningkatan dapat menunjukkan bahwa ukuran PT. Kimia Farma Tbk sebagai perusahaan yang terus meningkat. Menurut Hartono (2015) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva dari sebuah perusahaan.

Penelitian Mengenai Pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Telah Pernah dilakukan oleh Beberapa Peneliti Sebelumnya, Seperti Penelitian Yang di lakukan Chelsea Adria (2019) Meneliti Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017, Rikalmi dan Wibowo (2014) meneliti dengan judul pengaruh Ukuran perusahaan dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, Nugraheni (2014) meneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

pada bank syariah. Meskipun sudah pernah dilakukan penelitian terkait hal tersebut namun belumlah menggambarkan pengaruhnya secara keseluruhan terhadap perusahaan, termasuk pengaruhnya pada perusahaan farmasi yang belum ditemukan adanya penelitian terkait hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PT. KIMIA FARMA TBK TAHUN 2012-2021"

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Apakah terdapat pengaruh Perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021 ?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021 ?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021 ?
4. Apakah terdapat pengaruh Perputaran Total Aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk 2012-2021 ?
5. Seberapa besar pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021?

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menunjang perumusan masalah yang akan diteliti maka terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan PT.Kimia Farma yang terdaftar di BEI tahun 2012-2021. .
2. Faktor-faktor berpengaruh terhadap profitabilitas yang akan diteliti adalah Perputaran Total Aktiva,Likuiditas dan ukuran perusahaan.
3. Perputaran Total Aktiva adalah rasio aktivitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asset nya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata-rata
4. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio*. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan hutang lancar. Dalam penelitian ini digunakan Rasio Lancar (*Current ratio*) untuk mengukur likuiditas PT. Kimia Farma Tbk.
5. Ukuran Perusahaan adalah ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari nilai total aktiva perusahaan.
6. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Equity*(ROE)

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Total Aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk 2012-2021.
5. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang pastinya berguna diwaktu yang akan datang.
2. Bagi pihak-pihak lain, diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau

sumbangan pemikiran bagi perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI dalam hal mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk.

2. Berguna untuk menambah pengetahuan sehubungan dengan mengembangkan ilmu mengenai pengaruh Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk.

